

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE
INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS**



Oleh :

**YENI DWI ASTUTI
NIM : P27820417027**

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE
INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)
Pada Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Oleh :

YENI DWI ASTUTI
NIM : P27820417027

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO
2020

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau tiruan dari Karya Tulis Ilmiah orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun baik sebagian maupun keseluruhan.

Sidoarjo, 03 Juni 2020

Yang menyatakan



Yeni Dwi Astuti

NIM : P27820417027

PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE
INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS**


Oleh :

**YENI DWI ASTUTI
NIM : P27820417027**

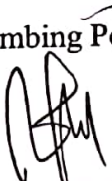
**TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 15 Mei 2020**

Oleh :

Pembimbing


**Dr. Luluk Widarti, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196605131994032001**

Pembimbing Pendamping


**Siti Maimuna, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 197105111994032002**

PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS

Oleh ;

YENI DWI ASTUTI
NIM : P27820417027

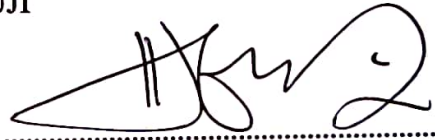
Telah Diuji

Pada Tanggal 28 Mei 2020

TIM PENGUJI

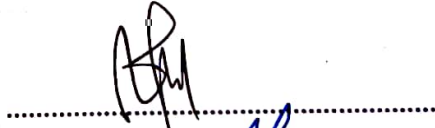
Ketua Penguji

Loetfia Dwi Raharini, S.Kp., M.Si
NIP. 196901241992032001



Anggota

1. Siti Maimuna, S.Kep.Ns,M.Kes
NIP. 197105111994032002



2. Dr. Luluk Widarti, S.Kep.Ns,M.Kes
NIP. 197105111994032002



Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo

Sriyanto, S.Kep. Ns, M.Psi
NIP. 19730611998031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Ahli Madya Keperawatan di Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan Proposal ini bukan hanya karena kemampuan penulis, tetapi atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah ikhlas membantu agar terselesaikannya Proposal ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. drg. H. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Supriyanto, S.Kep, Ns, M.Psi selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya.
4. Dr. Luluk Widarti, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing I yang telah sabar, ikhlas dan bersedia memberikan dorongan, arahan, masukan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan karya tulis ini dengan sebaik-baiknya.

5. Siti Maimuna, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing II yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta perhatian dalam memberikan arahan selama penyusunan karya tulis dan selama di lahan praktik
6. Loetfia Dwi Raharini, S.Kp., M.Si selaku penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam menetapkan dan menguji karya tulis ini.
7. Dosen dan jajaran Staff Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya Program Studi DIII Keperawatan Sidoarjo.
8. Kedua orangtua dan kakak-kakak penulis, yang senantiasa memberikan dukungan secara material dan non material, selalu mengiringi perjalanan penulis dengan doa, harapan dan keikhlasan.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2017 Program Studi D3 Keperawatan Kampus Sidoarjo.

Selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka kritik dan saran yang konstruktif senantiasa diharapkan oleh penulis. Penulis berharap Proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya bagi civitas Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya.

Sidoarjo, 22 Januari 2020

Penulis

ABSTRAK

STUDI LITERATURE PEMBERIAN KOMPRES DINGIN PADA PASIEN POST STROKE INFARK DENGAN GANGGUAN DEFISIT NEUROLOGIS

**Oleh :
Yeni Dwi Astuti**

Stroke terjadi akibat adanya gangguan aliran darah ke otak. Ketika aliran darah ke otak terganggu, maka oksigen dan nutrisi tidak dapat dikirim ke otak. Stroke iskemik pada dasarnya terjadi akibat kurangnya aliran darah ke otak. Pada keadaan normal aliran darah ke otak adalah 58 ml/100 gr jaringan otak per menit. Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada pasien stroke iskemik adalah defisit neurologis fokal yang timbul akut dan berlangsung lebih dari 24 jam karena gangguan autoregulasi otak akibat berkurangnya suplai oksigen dan glukosa dan tidak disebabkan oleh perdarahan. Perbaikan defisit neurologis pada pasien stroke umumnya terjadi selama hari-hari atau minggu-minggu pertama setelah terjadinya serangan. Hipotermia dapat melindungi otak pada stroke akut. Hipotermia ini dapat menghambat pelepasan glutamate di otak. Hipotermia dapat mengurangi ukuran infark 50 – 60%, dan mengurangi kematian jaringan sebanyak 75 – 100%. Oleh karena itu penulis memaparkan bagaimana keefektifan pemberian kompres dingin pada pasien post stroke infark dengan gangguan defisit neurologis dalam mengurangi proses inflamasi/peradangan infark pada pasien stroke infark.

Kata kunci : Stroke Infark, Defisit neurologi, Hipotermia, Kompres dingin

ABSTRACT

LITERATURE STUDY OF GIVING COLD COMPRESS ON POST STROKE INFARK PATIENTS WITH NEUROLOGICAL DEFICIT DISORDERS

By: Yeni Dwi Astuti

Stroke occurs due to impaired blood flow to the brain. When blood flow to the brain is disrupted, oxygen and nutrients cannot be sent to the brain. Ischemic stroke basically occurs due to lack of blood flow to the brain. Under normal circumstances blood flow to the brain is 58 ml / 100 gr brain tissue per minute. One of the nursing problems that arise in ischemic stroke patients is focal neurological deficits that arise acutely and last more than 24 hours due to impaired brain autoregulation due to reduced oxygen and glucose supply and are not caused by bleeding. Repair of neurological deficits in patients Strokes generally occur during the first days or weeks after an attack. Hypothermia can protect the brain in acute stroke. This hypothermia can inhibit the release of glutamate in the brain. Hypothermia can reduce infarction size by 50 - 60%, and reduce tissue death by 75 - 100%. Therefore the authors explain how effective the administration of cold compresses in post stroke infarction patients with neurological deficit disorders in reducing the inflammatory process / infarction in stroke infarction patients.

Keywords: Stroke Infarction, Neurological deficit, Hypothermia, Cold compress

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	
Halaman Sampul Dalam Dan Prasyarat.....	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Arti dan Lambang	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Studi Kasus.....	5
1.4. Manfaat Studi Kasus	5
1.4.1 Bagi Masyarakat	5
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan	5
1.4.3 Bagi Penulis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Dasar Stroke.....	7
2.1.1 Pengertian Stroke	7
2.1.2 Penyebab Stroke	7
2.1.3 Faktor Resiko Stroke	9
2.1.4 Klasifikasi Stroke	11
2.1.5 Patofisiologi Stroke	16
2.1.6 Pathway	18
2.1.7 Manifestasi Klinik Stroke	19
2.1.8 Komplikasi Stroke	20
2.1.9 Pencegahan Stroke	21
2.1.10 Pemeriksaan Penunjang Stroke	22
2.1.11 Penatalaksanaan Stroke	23
2.1.12 Rehabilitasi Pasca Stroke	25
2.2. Konsep Teori Post Stroke	26
2.3. Konsep Masalah Defisit Neurologis.....	27
2.3.1 Definisi Defisit Neurologi	27
2.3.2 Manifestasi Klinis	28

2.3.3	Faktro-fakor Yang Mempengaruhi Luaran Defisit Neurologi dan Tingkat Perbaikan Setelah Mengalami Stroke iskemik	30
2.3.4	Faktor-faktor risiko stroke dan penyakit penyerta	30
2.4.	Konsep Dasar Suhu	30
2.4.1	Definisi Suhu Tubuh	30
2.4.2	Regulasi	31
2.4.3	Pembentukan Panas	32
2.4.4	Pengeluaran Panas	33
2.4.5	Faktor Yang Mempengaruhi Suhu Tubuh	34
2.4.6	Tempat Pengukuran Suhu Tubuh	36
2.5	Hubungan Peningkatan Suhu Tubuh Dengan Pemberian Kompres Dingin	36
2.5.1	Pengaruh Suhu Tubuh Pada Stroke	36
2.5.2	Definisi Kompres Dingin	38
2.5.3	Tujuan Kompres Dingin	38
2.5.4	Cara Yang Dapat Diterapkan Untuk Kompres Dingin Pada Tubuh	39
2.5.5	Dampak Pemberian Kompres dingin	39
2.5.6	SOP Pemberian Kompres Dingin	40
BAB 3 METODE STUDI KASUS		
3.1.	Rancangan Studi Kasus.....	43
3.2.	Fokus Studi	43
3.3.	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
3.4.	Penyajian dan Analisis Data	43
3.5.	Etika Studi Kasus.....	43
BAB 4 PEMBAHASAN		
4.1	Literature Review	48
4.2	Pembahasan.....	62
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pathway	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Manifestasi Klinik Stroke	19
Tabel 2.3 Termoregulasi	32
Tabel 2.3 Tempat Pengukuran Suhu Tubuh.....	36
Tabel 4.1 Literature Review	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pembuatan KTI	50
Lampiran 2 Lembar Revisi	50

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya
 - a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru: melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman.
 - b. Lambang tugu warna kuning: tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
 - c. Lambang palang hijau: lambang kesehatan.
 - d. Lambang buku: proses pembelajaran.
 - e. Lambang biru latar belakang: warna teknik (politeknik).

2. Daftar arti dan istilah

A

Abses	: Penumpukan nanah pada satu daerah tubuh.
Afasia	: Kesulitan dalam bicara
Agnosia	: Hilangnya kemampuan mengenali objek, orang, suara, bentuk, atau bau meskipun indra tidak mengalami kerusakan dan tidak terjadi kehilangan memori.
AHA	: American Heart Association
Aksila	: Ketiak
Aneurisma	: Pelebaran abnormal pada pembuluh nadi karena kondisi dinding pembuluh darah yang lemah
Anoksia	: Kondisi tubuh yang kehabisan oksigen
Apraksia	: kondisi di mana seseorang tidak bisa lagi melakukan gerakan ketika diminta untuk melakukannya

Aritmia : Gangguan irama jantung
Arteriovenous : Jalur pintas yang menghubungkan arteri dan vena
AS : Amerika Serikat
ASA : American Stroke Association
Aterosklerosis : Radang pada pembuluh darah manusia yang disebabkan penumpukan plak ateromatus
Atrofi : Pengecilan ukuran dan fungsi suatu organ/bagian tubuh

C

C : Celcius
Cm : Centimeter
Cardiac arrest : Henti jantung

D

DIC : Desiminated Intravascular Coagulasi
Diplopia : Gangguan penglihatan
Disartria : Bicara cadel atau pelo
Disfagia : Kesulitan menelan
dl : Desiliter

DM : Diabetes Mellitus

E

EKG : Elektrokardiogram
Ekstremitas : Anggota gerak
Emboli : Hambatan pada aliran pembuluh darah dapat berupa gelembung udara atau darah yang menggumpal

Embolis Pulmonal : Kondisi ketika arteri pulmonalis (pembuluh darah yang membawa darah dari jantung menuju paru-paru) mengalami penyumbatan,

Endokarditis : Infeksi yang terjadi pada lapisan bagian dalam jantung manusia (endokardium)

Epitaksis : Pendarahan dari hidung yang keluar melalui lubang hidung.

Eritrosit : Sel darah merah

G

Glukosa : Gula

GPOD : Gangguan Peredaran Darah Otak

gr : Gram

H

Hb : Hemoglobin

Hemianopsia : Kehilangan penglihatan di setengah dari bidang visual satu mata atau kedua mata

Hemiparesis : Kelemahan otot-otot lengan dan tungkai pada satu sisi

Hemiplegi : Kelumpuhan total pada lengan, kaki, dan bagasi di sisi yang sama dari tubuh.

Herniasi otak : Kondisi ketika jaringan otak dan cairan otak (*cerebrospinal fluid*) bergeser dari posisi normalnya

Hidrosefalus : Penumpukan cairan di dalam otak yang mengakibatkan meningkatnya tekanan pada otak

- Hiperglikemia : Kelebihan kadar gula dalam tubuh
- Hiperkoagulasi : Pembekuan darah
- Hiperkolesterol : Kelebihan kadar kolesterol dalam tubuh
- Hiperpireksia : Peningkatan suhu tubuh dimana suhu tubuh lebih dari 41°C
- Hipertensi : Tekanan darah tinggi
- Hipertermi : Peningkatan suhu tubuh
- Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di sel dan jaringan tubuh untuk menjalankan fungsi normalnya.
- Hipoperfusi : Kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh organ atau jaringan tubuh.

I

- Infark : Nekrosis iskemik pada satu tempat di otak, karena perubahan sirkulasi darah, atau kurangnya pasokan oksigen.

- Inflamasi : Peradangan

- Inkontinensia : Kondisi di mana Anda tidak dapat mengontrol buang air kecil

K

- km : Kilometer

- Kongesti : Berlimpahnya darah di dalam pembuluh darah di regio tertentu

- Kontraktur : Kekakuan jaringan di dalam tubuh yang seharusnya bersifat fleksibel dan mudah digerakkan

L

- LED : Laju Endap Darah

Lesi : Luka
Leukosit : Sel darah putih
Lipohialinosis : Radang pada pembuluh arteriol dengan diameter antara 40–300
µm

M

Menopause : Berakhirnya siklus menstruasi
Miokardiak Infark : Serangan jantung

ml : Milimeter

mmHg : Milimeter Hydrargyrum

N

Nakes : Tenaga Kesehatan

Nekrosis : Jaringan mati

NGT : Naso Gastric Tube

NIHSS : National Institute Health Stroke Scale

Nistagmus : Pergerakan mata yang tidak terkendali, berupa gerakan naik-turun, memutar atau ke kiri dan ke kanan

O

Obesitas : Kelebihan berat badan

Oedema : Pembekakan

Oral : Mulut

P

Pneumonia : Penyakit infeksi yang menyerang paru, sehingga menyebabkan kantung udara di dalam paru meradang dan membengkak

Q

Quadriplegia : Kelumpuhan pada tangan, badan, kaki dan organ pelvis

R

Rektal : Anus

S

Sekret : Lendir

Sunstroke : Suhu tubuh meningkat tiba-tiba dalam waktu cepat

Syok Hipovolemik : Kondisi di mana jantung tidak mampu memasok darah yang cukup ke seluruh tubuh akibat volume darah yang kurang

T

TIA : Transient Ischemic Attacks

Timpani : Telinga

Tromboplebitis : Inflamasi atau pembengkakan pada vena karena gumpalan darah

Trombosit : Sel darah yang berfungsi membantu proses pembekuan darah

TTP : Trombotic Trombositopenia Purpura

V

Vasokonstriksi : Kontraksi dinding otot hingga menyumbat pembuluh darah

Vertigo : Sakit kepala di mana penderita mengalami persepsi gerakan yang tidak semestinya (biasanya gerakan berputar atau melayang)

W

WHO : World Health Organization